

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN WANITA USIA SUBUR DALAM MEMILIH KONTRASEPSI *TUBEKTOMI* DI PUSKESMAS TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

INTISARI

Titik Indarti ¹ Edang Suprapti ²

Latar Belakang : Indonesia merupakan sebuah Negara berkembang dengan jumlah peningkatan penduduk yang tinggi. Apabila tingginya tingkat pertumbuhan penduduk terus dibiarkan, maka akan terjadi berbagai masalah baik masalah pengangguran, tingkat kualitas sumber daya manusia yang akan menurun, kejahatan, lapangan pekerjaan dan lain-lain yang akan memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup umat manusia Indonesia khususnya. Oleh karena itu, usaha untuk menekan laju pertumbuhan sangatlah penting. Program-program yang ditawarkan pemerintah harus didukung oleh masyarakat seperti halnya KB (Keluarga Berencana), penggunaan alat kontrasepsi, penundaan usia perkawinan dan lain-lain sehingga penurunan laju pertumbuhan penduduk diharapkan menurun.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan wanita pasangan usia subur dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Metode penelitian : Desain penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta pada tanggal 4 agustus 2016. Populasi dalam penelitian sebanyak 61 ibu dan sampel dalam penelitian ini adalah 61 responden menggunakan *Purposive Sampling*. Instrument penelitian ini adalah kuesioner. Analisa menggunakan analisa *Univariat*.

Hasil penelitian: Tingkat pengetahuan tentang pengertian dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* dalam kategori cukup sebanyak 27 responden (44%), tingkat pengetahuan tentang syarat-syarat dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* dalam kategori baik sebanyak 29 responden (34%), tingkat pengetahuan tentang indikasi dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* dalam kategori cukup sebanyak 25 responden (41%), tingkat pengetahuan tentang kontraindikasi dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* dalam kategori kurang sebanyak 29 responden (48%), tingkat pengetahuan tentang manfaat dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* dalam kategori cukup sebanyak 31 responden (31), dan tingkat pengetahuan efek samping dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* dalam kategori kurang sebanyak 31 responden (51%).

Kesimpulan: hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pasangan wanita usia subur dalam memilih kontrasepsi *tubektomi* di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dapat dikategorikan pengetahuan cukup sebanyak 49 responden (80%).

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Kontrasepsi Tubektomi

¹Mahasiswa program studi (D3) kebidanan Stikes Jend. Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen program studi (D3) kebidanan Stikes Jend. Achmad Yani Yogyakarta

THE OVERVIEW OF KNOWLEDGE LEVEL OF WOMEN IN CHILDBEARING AGE COUPLES ON CHOOSING TUBEKTOMI CONTRACEPTION IN PUBLIC HEALTH OF TEGALREJO CITY OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Titik Indarti ¹ Edang Suprapti ²

Background: Indonesia is a development country with the number of high enhancement of population. If the high rate of population growth continues there will be a variety of problems both the problems of unemployment, the level of the human resources quality will decline, crimes, jobs and others that will be given adversely affect to the survival of mankind in Indonesia particularly. Therefore, efforts to reduce the rate of growth is important. The programs offered by the government must be supported by the community as well as family planning (KB), the use of contraception, delaying marriage age and others so that the decline in population growth rate is expected to decline.

Objective: To know the knowledge level of women in childbearing age couples on choosing the tubektomi contraception in Public Health of Tegalrejo City of Yogyakarta.

Research Method: This research design used quantitative descriptive design. This research did in Public Health of Tegalrejo City of Yogyakarta in August, 4 2016. Populations in this research as many 61 mothers and samples in this research were 61 respondents used Purposive Sampling. Research instrument was questioner. Data analysis used Univariate analysis.

Research Result: Knowledge level about the definition in choosing the tubektomi contraception in enough category as many 27 respondents (44%), knowledge level about requirements in choosing tubektomi contraception in good category as many 29 respondents (34%), knowledge level about indications in choosing tubektomi contraception in enough category as many 25 respondents (41%), knowledge level about contraindications in choosing tubektomi contraception in less category as many 29 respondents (48%), knowledge level about benefits in choosing tubektomi contraception in enough category as many 31 respondents (31), and knowledge level about side effects in choosing tubektomi contraception in less category as many 31 respondents (51%).

Conclusion: Research result obtained that the knowledge level of women in childbearing age couples on choosing the tubektomi contraception in Public Health of Tegalrejo City of Yogyakarta could be categorized in enough category as many 49 respondents (80%).

Keywords: Knowledge level, Tubektomi Contraception

¹Student of Study Program (D3) Midwifery of Stikes Jend. Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Study Program (D3) Midwifery of Stikes Jend. Achmad Yani Yogyakarta